



## RINGKASAN

ARFA CESARIA. Sistem Pengelolaan Aset Tetap Pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. (*Fixed Assets Management System at the Indonesian Center for Agricultural Land Resources Research and Development*). Dibimbing oleh MELA NURDIALY.

Aset tetap adalah salah satu pos di neraca di samping aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aset lainnya. Aset tetap mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai nilai yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya. Pengertian Aset Tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Dengan batasan pengertian tersebut maka pemerintah harus mencatat suatu aset tetap yang dimilikinya meskipun aset tetap tersebut digunakan oleh pihak lain. Pemerintah juga harus mencatat hak atas tanah sebagai aset tetap.

Dalam kasus lain, aset tetap yang dikuasai oleh pemerintah tetapi tujuan penggunaannya untuk dikonsumsi dalam operasi pemerintah tidak termasuk dalam pengertian aset tetap karena tidak memenuhi definisi aset tetap di atas, misalnya aset tetap yang dibeli pemerintah untuk diserahkan kepada masyarakat. Maksud dari masa manfaat adalah Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik; atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik. Dalam suatu kasus tertentu, Aset Tetap pada umumnya sering terjadi kesalahan dalam penggunaannya yang mengakibatkan aset tersebut menjadi tidak efisien serta tidak tepat sasaran dalam penggunaannya misalnya terdapat beberapa Kendaraan Kantor yang rusak dan tidak bisa digunakan lagi dan harus dihapuskan. Oleh karena itu pentingnya pengamatan diperlukan agar Aset Tetap tersebut bisa berjalan sebagaimana fungsinya. Pengelolaan yang baik akan menghasilkan nilai yang baik serta pemanfaatan Aset Tetap yang berjalan sesuai fungsinya.

Tujuan Penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah Memberikan informasi terkait dengan kebijakan pengakuan aset tetap yang terdapat pada BBSDLP, Untuk mengetahui bagaimana cara memperoleh dan mengelola aset tetap, Menguraikan dasar pengukuran dan kebijakan akuntansi pada BBSDLP, Menguraikan bagan alir *flowchart* mengenai perolehan aset tetap pada BBSDLP, Menguraikan pengendalian internal aset tetap pada BBSDLP. Serta untuk pengelolaan Aset tetap dalam Balai Besar Penelitian dan pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian adalah dengan menggunakan basis akrual sebagaimana umumnya dilakukan oleh instansi Pemerintah.

Kata Kunci : Sistem Pengelolaan Aset Tetap, Bagan alir Aset Tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.